

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs oleh Kelompok 41 di Kelurahan Kenjeran, Surabaya, telah berhasil melaksanakan tiga program utama yang selaras dengan tujuan SDGs dan kebutuhan masyarakat:

1. Kegiatan KKN berhasil menyesuaikan program dengan kebutuhan lokal melalui analisis situasi dan pendekatan partisipatif bersama warga dan aparat kelurahan
2. Pembuatan titik lokasi ikan asap di *Google Maps* membantu meningkatkan visibilitas usaha lokal, meskipun terdapat kendala literasi digital pada pelaku UMKM program kerja masih berjalan dengan baik.
3. Pembuatan tong sampah daur ulang di RT 03 RW 03 berhasil menyediakan fasilitas kebersihan yang terjangkau dan edukatif.
4. Pembentukan bank sampah di tiga RW mendorong pengolahan sampah terpadu dan pemberdayaan ekonomi warga, walau menghadapi tantangan dan partisipasi masyarakat dan infrastruktur yang ada.
5. Bank sampah menjadi langkah awal menuju sistem pengelolaan sampah yang mandiri dan terstruktur, membuka potensi ekonomi sirkular di tingkat masyarakat RW

6. Inovasi tempat sampah dari ember cat bekas menjadi solusi tepat guna (TTG) yang murah, edukatif, dan dapat direplikasi oleh warga secara mandiri.
7. Program-program yang telah dijalankan memiliki potensi untuk berkelanjutan, terutama jika dilanjutkan dengan pendampingan dari lembaga terkait dan penguatan struktur pengelola lokal.
8. Program-program tersebut tidak hanya memberikan solusi praktis tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebangsaan, gotong-royong, dan kesadaran lingkungan. Kolaborasi dengan pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, dan warga menjadi kunci keberhasilan kegiatan.
9. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran kritis mahasiswa terhadap realitas sosial, termasuk bagaimana nilai-nilai Pancasila dan bela negara diwujudkan dalam aksi nyata yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
10. Kolaborasi antar mahasiswa lintas disiplin ilmu membuktikan pentingnya kerja tim, adaptasi, dan kreativitas dalam menghadapi keterbatasan di lapangan, sekaligus memperkaya pengalaman kemanusiaan mereka.

3.2 Saran

Untuk keberlanjutan dan peningkatan dampak program, disarankan:

1. Perlu dilakukan pelatihan lanjutan kepada pelaku UMKM dan masyarakat agar mereka semakin siap menghadapi tantangan teknologi dan sadar akan pentingnya lingkungan bersih.

2. Meningkatkan komitmen pengelolaan bank sampah dengan melibatkan kader lingkungan secara rutin dan memperluas jaringan kemitraan dengan Dinas Lingkungan Hidup atau CSR perusahaan.
3. Mengadakan pelatihan lanjutan bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan platform digital secara mandiri.
4. Meningkatkan pendekatan partisipatif dalam perencanaan program untuk memastikan relevansi dengan kondisi masyarakat.
5. Mendokumentasikan kegiatan secara lebih rinci (misalnya, data kuantitatif dampak program) sebagai bahan evaluasi.
6. Memperkuat pendampingan pasca-KKN melalui monitoring berkala atau program lanjutan bersama LPPM.
7. Mengintegrasikan hasil KKN ke dalam kurikulum atau penelitian untuk pengembangan solusi berbasis kebutuhan lapangan.

Dengan saran ini, program KKN dapat menjadi pondasi bagi pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Kenjeran serta model pengabdian masyarakat yang adaptif dan kolaboratif.